



Buku Ajar Metode Ilmiah

Mujiono, S. Pd., M. Si

Buku Ajar Metode Ilmiah

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa mahasiswa dituntut secara aktif mengembangkan potensinya untuk melakukan pembelajaran dan pencarian kebenaran ilmiah. Proses menemukan kebenaran ilmiah dilakukan dengan meneliti. Suatu penelitian dianggap sebagai pengetahuan ilmiah jika memenuhi setidaknya lima syarat, yaitu; sistematis, empiris, objektif, analitis dan verifikatif. Buku Ajar Metode Ilmiah ini dibuat untuk membantu mahasiswa dalam meneliti dan menulis karya ilmiah sesuai syarat tersebut. Mulai dari mengidentifikasi masalah, menulis judul, metode penelitian hingga menulis sitasi dan daftar pustaka. Menariknya lagi, isi buku juga mengulas tentang keterampilan ilmiah (MS. Word dasar), publikasi hingga sikap ilmiah. Setelah membaca dan mempelajari isi buku diharapkan mahasiswa dapat dengan mudah menulis karya ilmiah seperti skripsi, proposal hibah, makalah, dan lainnya.



Jadikanlah penelitian (skripsi) sebagai proses pembelajaran bukan sekadar prasyarat kelulusan semata



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-868-4



BUKU AJAR METODE ILMIAH

Mujiono, S. Pd., M. Si



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

BUKU AJAR METODE ILMIAH

Penulis : Mujiono, S. Pd., M. Si

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Ahmad Yusuf Efendi, S.Pd.

ISBN : 978-623-487-868-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala yang telah menganugerahkan kebaikan ilmu, kesehatan dan waktu untuk menyelesaikan Buku Ajar Metode Ilmiah.

Buku dibuat untuk kegiatan belajar mengajar di kelas terkait karya ilmiah mahasiswa seperti laporan, makalah maupun skripsi secara sistematis, empiris, objektif, analitis dan verifikatif. Lebih lanjut materi yang disajikan juga terkait dengan keterampilan, sikap dan publikasi ilmiah.

Sebagian isi buku disusun berdasarkan pengetahuan dan pengalaman penulis serta kebutuhan mahasiswa. Oleh sebab itu jika masih terdapat kekurangan atau kesalahan, penulis mohon maaf dan kritik konstruktif.

Terakhir saya berpesan kepada semua pembaca untuk menjadikan karya ilmiah sebagai bagian dari proses pembelajaran. Sebab jika hanya dijadikan sebagai prasyarat kelulusan sarjana (saja) atau mata kuliah tertentu maka berpotensi menimbulkan perilaku yang tidak baik, sebagaimana diterangkan di salah satu bab buku ini.

Bengkulu, Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1 RUANG LINGKUP	1
A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	1
B. Bahan Kajian	1
C. Latihan Soal/Lembar Kerja	4
BAB 2 KETERAMPILAN ILMIAH	6
A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	6
B. Bahan Kajian	6
C. Latihan Soal/Lembar Kerja	13
BAB 3 IDENTIFIKASI MASALAH	15
A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	15
B. Bahan Kajian	15
C. Latihan Soal/Lembar Kerja	19
BAB 4 PENULISAN JUDUL	21
A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	21
B. Bahan Kajian	21
C. Latihan Soal/Lembar Kerja	24
BAB 5 MENULIS LATAR BELAKANG	26
A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	26
B. Bahan Kajian	26
C. Latihan Soal/Lembar Kerja	30
BAB 6 RUMUSAN MASALAH, TUJUAN DAN BATASAN	32
A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	32
B. Bahan Kajian	32
C. Latihan Soal/Lembar Kerja	35
BAB 7 TINJAUAN PUSTAKA	37
A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	37
B. Bahan Kajian	37
C. Latihan Soal/Lembar Kerja	39

BAB 8	METODOLOGI (BAGIAN 1)	41
	A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	41
	B. Bahan Kajian	41
	C. Latihan Soal/Lembar Kerja	48
BAB 9	METODOLOGI (BAGIAN 2)	50
	A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	50
	B. Bahan Kajian	50
	C. Latihan Soal/Lembar Kerja	56
BAB 10	MENULIS HASIL DAN PEMBAHASAN	58
	A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	58
	B. Bahan Kajian	58
	C. Latihan Soal/Lembar Kerja.....	59
BAB 11	MENULIS KESIMPULAN DAN SARAN	61
	A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	61
	B. Bahan Kajian	61
	C. Latihan Soal/Lembar Kerja	62
BAB 12	KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA	65
	A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	65
	B. Bahan Kajian	65
	C. Latihan Soal/Lembar Kerja	77
BAB 13	SIKAP ILMIAH	80
	A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	80
	B. Bahan Kajian	80
	C. Latihan Soal/Lembar Kerja	85
BAB 14	PUBLIKASI ILMIAH	87
	A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	87
	B. Bahan Kajian	87
	C. Latihan Soal/Lembar Kerja	93
	DAFTAR PUSTAKA	95
	TENTANG PENULIS	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Langkah-langkah Menyusun Penelitian	3
Gambar 1. 2	Ragam Manfaat Menulis Ilmiah	4
Gambar 3. 1	Ragam Masalah Seputar Pertanian di Indonesia	16
Gambar 3. 2	Kerangka Identifikasi Masalah Beserta Contoh Kasus	17
Gambar 3. 3	Tiga Aspek Masalah Sektor Pertanian	18
Gambar 5. 1	Judul dan Contoh Latar Belakangnya	28
Gambar 7. 1	Ilustrasi SoTA Pertanian (Agribisnis)	39
Gambar 8. 1	Ilustrasi Populasi dan Sampel Penelitian	46
Gambar 8. 2	Ragam Teknik Sampling Penelitian kuantitatif	47
Gambar 9. 1	Gambaran Kerangka Konsep	53
Gambar 9. 2	Daerah Kritis Uji Satu Pihak Kanan	54
Gambar 9. 3	Daerah Kritis Uji Satu Pihak Kiri	55
Gambar 9. 4	Daerah Uji Dua Arah	55
Gambar 12. 1	Tampilan Antarmuka Mendeley for Desktop .	75
Gambar 13. 1	Ilustrasi untuk Menguji Ketelitian	84
Gambar 14. 1	Gambaran Publikasi Jenjang Sarjana	87
Gambar 14. 2	Tampilan Repositori UNIVED	88
Gambar 14. 3	Tata Cara <i>Submission</i> Artikel Ilmiah di Jurnal (OJS)	91
Gambar 14. 4	Seminar Nasional dengan Luaran Prosiding ber-ISSN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Contoh Kasus, Permasalahan dan Langkah Kerja ...	7
Tabel 4. 1	Contoh Perbedaan Tema dan Topik.....	22
Tabel 4. 2	Contoh Judul Tepat dan Kurang Tepat.....	22
Tabel 5. 1	Contoh Masalah dan Solusinya Dalam Penelitian ...	27
Tabel 6. 1	Contoh Pertanyaan Penelitian 5W + 1H	32
Tabel 6. 2	Contoh Tujuan dan Manfaat Penelitian	33
Tabel 6. 3	Contoh Batasan Masalah Penelitian	34
Tabel 8. 1	Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif ...	41
Tabel 8. 2	Contoh Perbedaan Lokasi dan Wilayah	42
Tabel 9. 1	Langkah Membuat Instrumen Penelitian	51
Tabel 12. 1	Format dan Contoh Penulisan Daftar Pustaka versi A.P.A Style (Edisi 7)	68
Tabel 12. 2.	Format dan Contoh Penulisan Daftar Pustaka versi Vancouver Style	73
Tabel 14. 1	Klaster Jurnal Ilmiah dan Contohnya di Indonesia	.89



BUKU AJAR METODE ILMIAH

Mujiono, S. Pd., M. Si



BAB 1

RUANG LINGKUP

A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu membedakan metode ilmiah dan non ilmiah
2. Mahasiswa mampu memahami lima syarat pengetahuan ilmiah

B. Bahan Kajian

1. Dasar Utama

Menurut Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi disebutkan bahwa mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan tinggi berasaskan ilmiah. Oleh sebab itu, mahasiswa dituntut untuk secara aktif mengembangkan potensinya dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai upaya dalam menemukan kebenaran. Proses menemukan kebenaran secara ilmiah dilakukan dengan penelitian sedangkan non ilmiah dilakukan dengan kebetulan, dogmatis, spekulatif, akal sehat, coba-coba dan pengalaman.

2. Definisi Penelitian

Sekarang kita fokus pada penelitian sebagai upaya untuk menemukan kebenaran ilmiah. Secara etimologi penelitian berasal dari Bahasa Latin "Reserare" bermakna mengungkapkan. Sedangkan ditinjau dari segi harfiah (Bahasa Inggris: Research) berasal dari kata "Re" yang bearti kembali dan to Search "Mencari" jika digabungkan bearti mencari kembali. Selain itu "Re" dalam kata "Research" juga bermakna "pengulangan" artinya penelitian juga perlu dilakukan secara berulang kali hingga mencapai tujuan dan kesempurnaan yang didorong oleh rasa ingin tahu (curiosity) dan konsistensi yang

BAB

2

KETERAMPILAN ILMIAH

A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu memahami pentingnya keterampilan dalam menunjang aktivitas ilmiah
2. Mahasiswa mampu mempraktikkan keterampilan ilmiah

B. Bahan Kajian

1. Dasar Kegiatan

Dewasa ini penggunaan media komputasi sangat dibutuhkan terutama untuk menunjang pekerjaan hingga penelitian. Namun karena kurangnya inisiatif belajar, masih banyak ditemukan beberapa kesalahan seperti ukuran logo yang berlebihan hingga paragraf berantakan. Padahal, metode ilmiah tidak hanya menekankan pada susunan atau struktur tulisan semata melainkan juga nilai estetika sehingga akan mempermudah keterbacaan dari tulisan yang dibuat.

Keterampilan dasar metode ilmiah juga diperlukan untuk memperkaya *softskill* mahasiswa sehingga dapat mempermudah menulis rencana dan hasil penelitian. Keterampilan yang dimaksud meliputi penggunaan Microsoft Office (Word, Excel dan Powerpoint) serta penggunaan mesin pencari (browser) misalnya; Google.

2. Keterampilan Microsoft Word

Pada umumnya penelitian ditulis pada Microsoft Word/MS. Word (ekstensi; .Docx) mulai versi 2007 hingga 2021. Berikut adalah beberapa keterampilan dasar yang perlu dikuasai dalam penggunaan MS. Word. Berikut adalah contoh kasusnya.

BAB 3 | IDENTIFIKASI MASALAH

A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu memahami syarat utama identifikasi masalah
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah kontemporer sektor pertanian dengan Rumus 3GP

B. Bahan Kajian

1. Syarat Utama Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dapat disederhanakan sebagai upaya “mencari masalah” atau mengeksplorasi masalah secara sadar dan objektif. Masalah adalah kesenjangan antara fakta dan realita. Permasalahan bisa muncul di sekitar kita baik yang berbasis kebijakan pemerintah, lokasi/ wilayah, barang, jasa maupun penduduk. Syarat utama dalam membuat identifikasi masalah adalah sikap kritis dan kepedulian. Cara untuk mendapatkan kedua sikap tersebut adalah dengan mengetahui dan menjalankan fungsi mahasiswa, yaitu sebagai *agent of change*, *social control* dan *iron stock*. Berikut penjelasan singkatnya.

- a. *Agent of change*, dunia terus mengalami perubahan dari aspek fisik hingga sosial. Mahasiswa dianggap memiliki berbagai macam akses ilmu pengetahuan dan semestinya dapat mendayagunakan untuk mencipta perubahan dan peluang yang lebih baik, bukan menjadi beban negara (*pengangguran, red*).
- b. *Social control*, mahasiswa diharapkan dapat mengawasi, memeriksa dan mengendalikan fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat. Segala *tindak-tanduk* mahasiswa harus memihak kepada kepentingan masyarakat bukan pada individu atau golongan tertentu.

BAB 4

PENULISAN JUDUL

A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu membedakan judul, topik dan tema
2. Mahasiswa mampu memahami syarat penulisan judul penelitian
3. Mahasiswa mampu merumuskan rencana judul penelitian dengan benar

B. Bahan Kajian

1. Apa itu Judul?

Judul merupakan susunan kalimat yang mewakili seluruh bagian karya ilmiah serta mengandung unsur kebaharuan. Judul dibuat berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Cakupan judul penelitian didasarkan pada cakupan masalah yang akan diteliti. Disarankan cakupan tidak terlalu luas untuk mahasiswa Strata 1 (Sarjana). Judul mengacu pada tema dan topik. Adapun definisi daripada keduanya adalah:

- a. tema (Yunani; *tithenai*) yaitu ide/ gagasan/ pokok permasalahan yang masih bersifat umum atau luas;
- b. topik (Yunani; *topoi*) yaitu inti/ *point* permasalahan dan bersifat terbatas atau lebih spesifik;

Supaya lebih memahami, berikut contoh dari tema dan topik dapat dilihat pada tabel berikut;

BAB

5

MENULIS LATAR BELAKANG

A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu memahami definisi latar belakang penelitian
2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan latar belakang sesuai syarat

B. Bahan Kajian

Pada bagian latar belakang, mahasiswa terkadang mulai kelimpungan hingga akhirnya asal *copy + paste*. Sebelum menulis lebih jauh latar belakang, kita simak dulu penjelasan di beberapa bagian berikut.

1. Definisi Latar Belakang

Secara sederhana, latar belakang diartikan sebagai landasan dan motivasi untuk melakukan penelitian dengan cara menguraikan analisis masalah. Masalah timbul akibat ketidaksesuaian antara kondisi ideal dengan kondisi yang sedang terjadi saat ini (*gap analysis*). Latar belakang harus mengandung unsur kebaruan (*novelty*) yang membedakan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan dan tidak bersifat spekulatif.

Latar belakang dapat dibuat dengan metode deduktif yakni dimulai dari menerangkan hal-hal umum terlebih dahulu kemudian ke hal yang lebih khusus/ spesifik (gagasan utama berada di awal paragraf). Sedangkan metode induktif menerangkan hal-hal yang khusus/spesifik terlebih dahulu kemudian ke hal-hal yang bersifat umum (gagasan utama di akhir paragraf). Namun lazimnya latar belakang ditulis seperti menggambarkan "Piramida Terbalik" (umum → khusus).

BAB 6

RUMUSAN MASALAH, TUJUAN DAN BATASAN

A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang rumusan masalah, tujuan dan batasan penelitian
2. Mahasiswa mampu menuliskan rumusan masalah tujuan dan batasan penelitian dengan baik

B. Bahan Kajian

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat diartikan sebagai "pertanyaan penelitian". Detail atau tidaknya penelitian tergantung pada pertanyaannya. Formula untuk membuat pertanyaan penelitian adalah 5W + 1H yang merupakan singkatan dari *what, who, why, when, where, and how*. Contohnya adalah sebagai berikut.

Tabel 6. 1 Contoh Pertanyaan Penelitian 5W + 1H

What (apa)	Who (siapa)	Why (mengapa)	When (kapan)	Where (dimana)	How (bagaimana)
Faktor-factor apa saja yang membuat petani memilih <i>replanting</i> ?	Siapa saja yang terlibat dalam konflik nelayan di Bengkulu?	Mengapa banyak masyarakat tetap memilih pupuk kimia/organik?	Kapan waktu terbaik menanam padi berdasarkan Kalender Tanam Terpadu (KATAM)?	Dimana lokasi terbaik untuk menanam tanaman hias kualitas ekspor?	Bagaimana cara membuat pupuk organik dari limbah rumah tangga?
Apa saja program pemerintah pusat dan daerah dalam menumbuhkan minat bertani kaum milenial?	Siapakah yang terlibat dalam penimbunan minyak goreng berdasarkan kategori tonase?	Kenapa di daerah XYZ produk kopi kemasan tidak laku?	Kapan mulai terjadi serangan hama penyakit tanaman padi di Seluma?	Dimana saja Negara tujuan ekspor CPO?	Bagaimana solusi yang tepat untuk meredakan konflik nelayan berdasarkan pendapat masyarakat?
Apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan pupuk organik padat?	Siapakah penerima manfaat Bansos Tahap I?	Kenapa masyarakat kurang memahami materi dari penyuluh?	Kapan masyarakat mulai menanam Porang di Provinsi Jawa Timur?	Dimana tempat yang tepat untuk menanam sayuran berdasarkan letak astronomis?	Bagaimana cara menanam padi di lahan pasang surut?

BAB 7

TINJAUAN PUSTAKA

A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu memahami tentang tinjauan pustaka
2. Mahasiswa mampu menjabarkan tinjauan pustaka dengan baik

B. Bahan Kajian

1. Definisi Tinjauan Pustaka

Merupakan bagian yang berisi tentang landasan teori atau relevansi teori dari para ahli dan peneliti sebelumnya. Karuru (2013) menegaskan bahwa tinjauan pustaka berperan penting dalam suatu penelitian karena, baik pembaca maupun peneliti dapat menggiring perhatiannya kepada; (1) fokus teori yang telah dipertajam ruang lingkupnya, dan (b) teknik yang hendak dikembangkan serta instrumen yang cocok untuk digunakan. Tinjauan pustaka, juga dapat mencerminkan aspek majemuk, yaitu (a) bobot teori yang dikembangkan, (b) ruang lingkup teori yang diadopsi, (c) cakupan waktu teori yang dipilih meliputi rentang waktu yang jauh ke belakang dan (d) isu teori yang dikembangkan merupakan "current trends and innovative" artinya inovasi dan tren saat ini sehingga masalahnya masih "ngetop" atau justru sudah usang serta tidak menarik. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan tinjauan pustaka yaitu;

- a. Relevansi Teori

Teori harus berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, jika perlu dibuat lebih spesifik. Teori dapat bersumber dari artikel jurnal, buku, buletin/ majalah, website resmi, video/ audio dan sebagainya, minimal dari 10 tahun terakhir baik nasional maupun internasional.

BAB 8

METODOLOGI (BAGIAN 1)

A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu memahami tentang perbedaan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian
2. Mahasiswa mampu memahami tentang lokasi penelitian dan skala pengukuran dalam penelitian
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis, sumber, dan teknik pengumpulan data serta teknik analisis data
4. Mahasiswa mampu menentukan populasi dan sampel penelitian

B. Bahan Kajian

1. Penelitian Kuantitatif VS Penelitian Kualitatif

Sebelum menjelaskan lebih lanjut perihal bagian-bagian dari metodologi, penting untuk dipahami bahwa banyak sekali pendekatan yang digunakan dalam penelitian mulai dari kuantitatif, kualitatif dan R & D (Research & Development). Namun untuk kalangan mahasiswa sarjana lebih disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif atau kualitatif saja, lalu apa perbedaan dari keduanya? Simak pada tabel berikut;

Tabel 8. 1 Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif

Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
<ul style="list-style-type: none">▪ Menggunakan analisis statistik▪ Bersifat induktif▪ Berdasarkan angket▪ Menggunakan data primer	<ul style="list-style-type: none">▪ Menggunakan analisis deskriptif▪ Bersifat deduktif▪ Berdasarkan seperangkat tes▪ Menggunakan data sekunder

Sumber: Sayuti, 2019

BAB 9

METODOLOGI (BAGIAN 2)

A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu mengembangkan instrumen penelitian
2. Mahasiswa mampu menggambarkan kerangka konsep penelitian
3. Mahasiswa mampu membuat hipotesis penelitian

B. Bahan Kajian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Sukendra, 2020). Instrumen penelitian antara satu dengan yang lainnya tidaklah sama. Sebab variabel, indikator hingga lokasi yang digunakan juga berbeda. Menurut (Azahari, n.d.) Ada tiga prinsip yang perlu diperhatikan dalam membuat instrumen penelitian yang ideal, yaitu:

- a. Validitas, instrumen harus mengukur apa yang seharusnya diukur
- b. Reliabilitas, instrumen harus dapat diandalkan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian
- c. Praktikalitas, instrumen hendaknya mudah diinterpretasikan, hemat biaya dan waktu tanpa mengurangi maksud dan tujuan penelitian

Wahyuni (2014) menegaskan bahwa uji validitas instrumen penelitian dapat dinyatakan valid apabila setiap item pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Sedangkan Uji reliabilitas pada suatu instrumen penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data

BAB 10

MENULIS HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu memahami dan menuliskan hasil dan pembahasan
2. Mahasiswa mampu menjabarkan hasil dan pembahasan dengan baik

B. Bahan Kajian

1. Pengantar

Hasil dan pembahasan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap artikel baik itu skripsi, makalah, laporan dan sebagainya. Bab tersebut biasanya terletak pada bab III, bab IV atau bab V. Hasil dan pembahasan keduanya memiliki perbedaan makna serta disajikan terpisah atau per sub bab. Hasil mencerminkan perolehan data dari serangkaian proses analisis baik berupa data kuantitatif dan kualitatif dalam bentuk tabel, gambar, grafik, dan sebagainya. Sedangkan pembahasan mencerminkan penjabaran/ deskripsi hasil lebih lanjut dan mendalam serta disandingkan dengan teori pendukung/terkait. Tapi terkadang hasil dan pembahasan dibuat secara seksama. Hal-hal fatal dalam penulisan hasil dan pembahasan yang sering ditemui diantaranya;

- a. Tidak mencerminkan judul
- b. Tidak sesuai rumusan dan tujuan penelitian
- c. Teori tidak berkaitan/ relevan
- d. Data hasil olahan tidak dibahas secara mendalam
- e. Tidak fokus, cenderung melebar
- f. Tidak didukung teori/temuan dari penelitian lain

BAB

11

MENULIS KESIMPULAN DAN SARAN

A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu memahami kriteria kesimpulan dan saran
2. Mahasiswa mampu membuat kesimpulan dan saran dengan benar

B. Bahan Kajian

1. Kesimpulan

Kesimpulan mencerminkan keseluruhan isi dan proses dalam membuat artikel ilmiah terutama hasil dan pembahasan. Kesimpulan mengungkapkan fakta/inti hasil yang ditulis berdasarkan rumusan dan tujuan dan disajikan secara ringkas, padat dan jelas. Upayakan untuk diberi kalimat pengantar bukan dibuat (langsung) dengan *pointer-pointer*. Biasakan untuk menulis dengan kalimat/bahasa sendiri asalkan tetap baku dan ilmiah. Format menulis kesimpulan idealnya;

a. Prolog + Kesimpulan + Kesimpulan

Petani milenial adalah harapan pertanian di masa yang akan datang, namun berdasarkan hasil penelitian masih ditemukan beberapa permasalahan diantaranya;

- 1) *Sulitnya akses permodalan dan seterusnya (sesuai rumusan)*
- 2) *Keterampilan dan seterusnya (sesuai rumusan)*

b. Kesimpulan + Kesimpulan (tanpa prolog/langsung dijabarkan)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuntungan sektor usaha tani padi sawah tadah hujan dan irigasi masing-masing yaitu Rp. 3.500.000 dan Rp. 5.300.000 dan seterusnya (sesuai rumusan)

BAB

12

KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA

A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu mengutip sesuai format APA dan Vancouver
2. Mahasiswa mampu membuat daftar pustaka dengan benar

B. Bahan Kajian

Sebelum menjelaskan lebih lanjut, penting untuk diperhatikan bahwa setiap artikel ilmiah sebagian berisi tentang teori dan data yang berasal dari ahli atau peneliti lain atau instansi terkait. Oleh sebab itu, perlu mencantumkan setidaknya nama/lembaga pembuatnya ke dalam sitasi dan daftar pustaka. Secara tidak langsung kutipan menunjukkan penulis bersikap jujur dan menghargai/mengakui karya orang lain.

1. Definisi

Kutipan/sitasi/sitiran adalah ringkasan kalimat tentang dokumen/data/teori/pendapat yang disitir dan disisipkan dalam teks, sementara informasi sumber selengkapnya dimuat pada daftar pustaka. Sedangkan daftar pustaka atau daftar referensi merupakan sebuah teknik notasi ilmiah yang berasal dari kumpulan sumber bacaan atau sumber referensi yang digunakan untuk menulis karangan ilmiah. Kutipan dan daftar pustaka keduanya harus linier dan tidak dapat dipisahkan. Artinya apa yang ada di kutipan harus ada di daftar pustaka. Selain itu, ada juga istilah catatan kaki (footnote), maknanya sama dengan daftar pustaka hanya saja letaknya berada di lembar (bagian bawah) dimana kutipan ditulis.

BAB 13

SIKAP ILMIAH

A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi sikap ilmiah yang tidak baik
2. Mahasiswa mampu membiasakan sikap ilmiah yang baik

B. Bahan Kajian

Mahasiswa merupakan bagian dari sivitas akademik di perguruan tinggi yang wajib melaksanakan kegiatan berpikir dan bersikap ilmiah. Namun dalam perkembangannya sering ditemui sikap-sikap yang tidak ilmiah dalam diri mahasiswa seperti; tidak kritis, tidak objektif dan melakukan plagiat seperti; penelitian dengan judul itu-itu saja, skripsi hanya didasarkan pada judul senior atau didikte oleh dosen, berbicara tidak sesuai fakta (spekulatif) dan membuat skripsi dengan bantuan joki atau "tenaga ahli" parahnya lagi si joki adalah dosen sendiri dengan tarif tertentu dan dalih membantu. Jika ini terjadi, maka telah terjadi peristiwa "Penipuan" dan "Pembodohan Sistematis" kepada mahasiswa. Supaya lebih tegas, pahami beberapa sudut pandang, terkait fenomena joki skripsi;

1. Mencederai tujuan Pendidikan Nasional UU No. 20 Tahun 2003 ... mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya ...
2. Perbuatan melanggar hukum Pasal 378 KUHP
Barang siapa dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum, dengan memakai nama palsu atau martabat palsu, dengan tipu muslihat, ataupun rangkaian kebohongan, menggerakkan orang lain untuk menyerahkan barang sesuatu kepadanya ...

BAB

14

PUBLIKASI ILMIAH

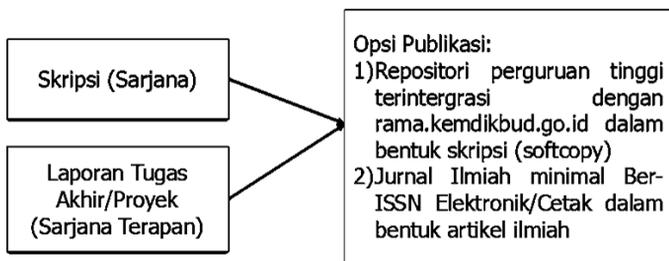
A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu memilih media publikasi sesuai kebutuhan
2. Mahasiswa mampu men-*submit* artikel di salah satu media publikasi

B. Bahan Kajian

1. Publikasi Jenjang Sarjana

Surat Edaran Nomor: B/323/B.B1/SE/2019 tentang Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, Program Magister dan Program Doktor menerangkan bahwa setiap mahasiswa dari ketiga jenjang pendidikan dihimbau untuk mempublikasikan karya ilmiahnya. Hal ini dimaksudkan untuk menghasilkan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah mahasiswa jenjang pendidikan program sarjana, program magister, dan program doktor pada skala nasional dan internasional sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan daya saing bangsa dalam pengelolaan dan penyelenggaraan perguruan tinggi. Adapun gambaran publikasi untuk jenjang sarjana berdasarkan surat edaran di atas adalah sebagai berikut;



Gambar 14. 1 Gambaran Publikasi Jenjang Sarjana

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Minartis.com. (2022). *Call For Paper Seminar Nasional Perkebunan-Perhutanan Instiper 2022*. Minartis.Com. <https://minartis.com/seminar-nasional-peran-perkebunan-dan-perhutanan-untuk-peningkatan-kesejahteraan-bangsa/>
- Apriza; Sri Lestari. (2018). Hubungan Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien. *Jurnal Ners*, 2(1). <https://doi.org/10.57151/jsika.v1i2.43>
- Azahari, A. (n.d.). *Prinsip-prinsip Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Bung Hatta.
- Hadi, Sutrisno. (1994). *Metodologi Research (Jilid 2)*. Andi Offset
- Karuru, P. (2013). Pentingnya Kajian Pustaka Dalam Penelitian. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1–9. <http://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/jkip/article/view/149>
- Kemkominfo. (2020). *Survei Literasi Digital Indonesia 2020. Katadata Insight Center, November, 1–58*.
- Kusmiatun, A. (n.d.). Kaidah Kutipan dalam Karya Ilmiah. In *Universitas Negeri Yogyakarta*. [http://staffnew.uny.ac.id/upload/132296144/pendidikan/KAI DAH+KUTIPAN+dalam+MKI+_+b+arik.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/132296144/pendidikan/KAI%20DAH+KUTIPAN+dalam+MKI+_+b+arik.pdf)
- Meiryani. (2021). *Memahami Skala Pengukuran Dalam Penelitian Ilmiah*. Binus University. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/13/memahami-skala-pengukuran-dalam-penelitian-ilmiah/>
- Nurmalasari. (2018). Modul Metode Penelitian. In *BSI Pontianak*. BSI Pontianak. UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Indonesia 18 (2012).
- Prawiro, M. (2019). *Pengertian Data: Definisi, Fungsi, dan Jenis-Jenis Data*. Maxmanroe. <https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/pengertian-data.html>
- Purbowati, D. (2021). *Teknik Analisa Data: Apa, Bagaimana, dan Ragam Jenisnya*. Akupintar.Id. <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/teknik-analisa-data-apa-bagaimana-dan-ragam-jenisnya>
- Pusparisa, Y. (2021). *Tingkat Kesopanan Netizen Indonesia Paling Buruk Se-Asia Pasifik*. Kata Data Media Network. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/26/tingkat-kesopanan-netizen-indonesia-paling-buruk-se-asia-pasifik>
- Retnawati, H. (2017). Teknik Pengambilan Sampel. In *Universitas Negeri Yogyakarta*. UNY. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132255129/pengabdian/15-Teknik%20Penyampelan%20alhamdulillah.pdf>

- Rio Agung Satria, Anang Fajar Sidik, M. D. S. (2023). *Pengantar Analisis Data*. WageIndicator-Data-Academy.Org. <https://wageindicator-data-academy.org/countries/data-akademi-garmen-indonesia-bahasa/teknis-menganalisa-data-hasil-survei/pentingnya-analisis-data>
- Sampurna, I. P., & Nindhia, T. S. (2018). Metodologi Penelitian dan Karya Ilmiah. In *Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana*.
- Sayuti. (2019). *Pengertian Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif + Contoh*. Bungdus.Com. <https://bungdus.com/penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif/>
- Sharon. (2020). *Macam-Macam Teknik Pengumpulan Data*. DQLab. <https://www.dqlab.id/macam-macam-teknik-pengolahan-data-dalam-data-science>
- Soesilo, T. D. (2018). *Teori dan Pendekatan Belajar: Implikasinya Dalam Pembelajaran*. Penerbit Ombak.
- Sukendra, I. K. I. K. S. A. (2020). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*.
- Suriyati, S. (2020). Ilmu Sebagai Metode Dan Produk. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 6(1), 161–170. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v6i1.131>
- Susanto, T. D. (2021). *State-of-the-Art Penelitian*. Institut Teknologi Sepuluh November. <https://notes.its.ac.id/tonydwisusanto/2021/07/26/state-of-the-art/>
- Sutopo. (2010). Penentuan Jumlah Sampel Dalam Penelitian. *Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 17(29). <https://ejurnal.stiedharmaputra-smg.ac.id/index.php/JEMA/article/view/156/128>
- Swantara, I. M. D. (2015). Metode Ilmiah. *Diktat Kuliah*, 2(2), 1–35. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pondidikan_dir/959b1b3ab5867b15c36c2b061269bc5b.pdf
- Tuasikal, M. A. (2014). *Muamalah; Penipuan dan Pengelabuan dalam Jual Beli*. Rumasyho.Com.
- Tursinawati. (2017). Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah pada Rubrik Penilaian Sikap Subtema Macam-Macam Sumber Energi Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Educhild: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 6(1), 1–8.
- Ulfa, S. W. (2018). Mentradisikan Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Biolokus*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v1i1.314>
- Wahyuni, N. (2014). *Uji Validitas dan Reliabilitas*. Binus University. <https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/>

TENTANG PENULIS



Mujiono, S. Pd., M. Si lahir di Kepahiang, 21 Desember 1990. Menempuh pendidikan S1 Universitas Negeri Padang tahun 2009 dan S2 Universitas Indonesia tahun 2015. Penulis tercatat sebagai dosen muda Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Sekretaris LPPM Universitas Dehasen Bengkulu. Ketertarikan terhadap karya ilmiah telah penulis buktikan sejak menempuh pendidikan hingga saat ini dengan menjadi Juara Karya Tulis Ilmiah Se-Provinsi Bengkulu Tahun 2008, Penerima Hibah PITTA DRPM UI Tahun 2016, Penerima dua Hibah PDP Kemdikbudristek Tahun 2019, Penerima Hibah Matching Fund kemdikbudristek Tahun 2021 dan Penerima Hibah PKMS Kemdikbudristek Tahun 2022. Selama lima tahun menjadi dosen, penulis juga telah menghasilkan beberapa karya seperti; buku (referensi/ajar), hak cipta, artikel media masa, artikel prosiding dan artikel jurnal baik nasional terakreditasi (Sinta) maupun internasional (Scopus dan Thomson Reuters).